



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



Jalan Palembang Prabumulih KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580645, 580069, 580225, 580169, 580275 Fax. (0711) 580644
Laman www.unsri.ac.id

**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Nomor : 0117/UN9/SK.BAK.Ak/2022**

**TENTANG
REVISI KURIKULUM PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM MAGISTER (S2) FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2022**

REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA,

- Menimbang : a. Surat Dekan Fakultas Pertanian Nomor 1581/UN9.1.5/KL/2022 tanggal 28 Maret 2022, tentang Revisi Kurikulum Prodi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian UNSRI;
- b. bahwa untuk meningkatkan mutu dan daya saing dalam penyelenggaraan pendidikan serta relevansinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat diperlukan peralihan kurikulum Program Studi Agribisnis Program Magister (S2) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya;
- c. bahwa sehubungan dengan butir a dan b tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Sriwijaya;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor: 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 17 tahun 2018 tentang Statuta Universitas Sriwijaya;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor: 32031/M/KP/2019, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Sriwijaya Periode 2019-2023;
8. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Universitas Sriwijaya;
9. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 8 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi Universitas Sriwijaya;
10. Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 0015/UN9/SK.LP3MP.BD/2020 tentang Kode Mata Kuliah dan Kelas di Universitas Sriwijaya.

Paraf  . 

REVISI: 01/01/2023
DOKUMEN: 01/01/2023

REVISI: 01/01/2023
DOKUMEN: 01/01/2023

REVISI: 01/01/2023
DOKUMEN: 01/01/2023

REVISI: 01/01/2023
DOKUMEN: 01/01/2023

REVISI: 01/01/2023
DOKUMEN: 01/01/2023



REVISI: 01/01/2023
DOKUMEN: 01/01/2023

REVISI: 01/01/2023
DOKUMEN: 01/01/2023

REVISI: 01/01/2023
DOKUMEN: 01/01/2023

REVISI: 01/01/2023
DOKUMEN: 01/01/2023

REVISI: 01/01/2023
DOKUMEN: 01/01/2023

REVISI: 01/01/2023
DOKUMEN: 01/01/2023

Lampiran Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya
Nomor : 0117/UN9/SK.BAK.Ak/2022
Tanggal : 11 April 2022

I. IDENTITAS PROGRAM STUDI

A. Nama Perguruan Tinggi: Universitas Sriwijaya

B. Fakultas: Pertanian

C. Program Studi: Magister (S2) Agribisnis

D. Akreditasi: A (Keputusan BAN-PT No. 0858/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2016, berlaku hingga 10 Juni 2021)

E. Jenjang Pendidikan: Magister (S2)

F. Gelar Lulusan: Magister Sains disingkat M.Si.

G. Visi: Unggul dalam penguasaan, pengembangan, dan penyebarluasan keilmuan agribisnis berbasis agro-ekosistem, kearifan lokal, dan teknologi.

H. Misi:

- (1) Menyelenggarakan kegiatan akademik dalam keilmuan agribisnis yang berkualitas, efektif dan efisien untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang agribisnis.
- (2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk pengembangan dan aplikasi keilmuan agribisnis melalui penggunaan teknologi dan jejaring kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian terkemuka di dalam dan luar negeri.
- (3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang agribisnis untuk membantu pemecahan masalah aktual di masyarakat.
- (4) Menyelenggarakan kerjasama dengan institusi di dalam dan luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian dan penyebarluasan keilmuan agribisnis.

I. Tujuan:

- (1) Menghasilkan magister agribisnis yang menguasai keilmuan agribisnis, mampu menganalisis persoalan agribisnis, dan dapat menerapkan ilmu dan teknologi agribisnis secara profesional.
- (2) Menghasilkan luaran penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu dan teknologi agribisnis dan/atau dapat diterapkan dalam dunia usaha dan dunia industri.

Paraf

--	--	--	--	--	--

Dalam Lokakarya Revisi Kurikulum diperoleh berbagai masukan dari narasumber, dosen, mahasiswa serta alumni dan pengguna yang dapat disarikan sebagai berikut:

(1) **Nara Sumber Eksternal.** Masukan dari nara sumber eksternal didasarkan pada perlunya perbaikan kurikulum secara terencana dan berkelanjutan. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang agribisnis di masa mendatang, memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan, dan mengevaluasi kinerja kurikulum yang ada. Nara sumber internal menekankan perlunya merumuskan kembali profil lulusan sesuai dengan kebutuhan perubahan kurikulum di atas.

(2) **Nara Sumber Internal.** Nara sumber internal membedah kurikulum Program Studi Agribisnis yang berlaku saat ini. Dalam hal ini ditemukan inkonsistensi antara program studi dengan beberapa bidang keahlian (BKU) di bawahnya. Program studi Agribisnis menaungi 5 BKU, yaitu Manajemen Agribisnis (ABM), Ekonomi Agribisnis (ABE), Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP), Manajemen Keteknikan Pertanian (MTP) dan Teknologi Industri Pertanian (TIP). Dalam hal ini, konsistensi dipertanyakan antara agribisnis sebagai program studi yang menaungi BKU Ilmu dan Teknologi Pangan, Manajemen Keteknikan Pertanian dan Teknologi Industri Pertanian. Sedangkan antara agribisnis sebagai program studi dengan BKU Manajemen Agribisnis dan Ekonomi Agribisnis nampak jelas konsistensinya.

(3) **Alumni.** Masukan dari alumni berkaitan dengan relevansi antara ijazah (Magister Agribisnis) dengan Transkrip 3 BKU, yaitu BKU Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP), Manajemen Keteknikan Pertanian (MTP) dan Teknologi Industri Pertanian (TIP). Dalam hal ini ijazah (Magister Agribisnis) kurang relevan dengan sebagian besar mata kuliah yang tercantum dalam transkrip ketiga BKU tersebut.

(4) **Pengguna** (disampaikan pasca lokakarya). Pengguna lulusan menyarankan agar ada kesesuaian antara program studi dengan bidang keahlian alumni, dalam hal ini kesesuaian (dahulu linieritas) antara Program Studi Magister Agribisnis dengan BKU Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP), Manajemen Keteknikan Pertanian (MTP) dan Teknologi Industri Pertanian (TIP). Alumni dari BKU ini yang bekerja sebagai tenaga pengajar pada perguruan tinggi setempat tidak dimasukkan dalam kelompok dosen *homebase* prodi terkait.

(5) **Dosen dan Mahasiswa.** Berdasarkan informasi mata kuliah yang diampu dosen dan yang diambil mahasiswa, maka ditemukan perbedaan muatan mata kuliah antara BKU Manajemen Agribisnis dan Ekonomi Agribisnis dengan BKU Ilmu dan Teknologi Pangan, Manajemen Keteknikan Pertanian dan Teknologi Industri Pertanian mencapai 30-33 SKS atau 68-75%. Berdasarkan ketentuan Pasal 17 Ayat (3)

Paraf									
-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Peraturan Rektor Unsri Nomor 8 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi, perbedaan porsi SKS antar BKU yang diperkenankan sebanyak-banyaknya 40 persen.

(6) **Program Studi Sejenis.** Menggali informasi tentang kurikulum dari program studi sejenis dilakukan pasca lokakarya. Kegiatan ini dilakukan dengan bertemu dan berdiskusi dengan koordinator Program Studi Magister Agribisnis Universitas Pajajaran (Dr. Ir. Trisna Insan Noor, DEA), koordinator Program Studi Magister Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang (Prof. Dr. Lili Zalizar, MS.) dan koordinator Program Studi Magister Agribisnis Universitas Udayana (Dr. Ir. I Wayan Budiasa). Hasilnya berupa pemantapan beberapa mata kuliah sejenis yang dapat dikerjasamakan melalui pertukaran mahasiswa (*student exchange*) dan pertukaran dosen (*staff exchange*). Khusus dengan Program Studi Magister Agribisnis Universitas Udayana akan dilakukan kerjasama dalam penyelenggaraan bidang kajian agrowisata.

Selain masukan yang disampaikan dalam lokakarya, perkembangan dunia industri dan lapangan kerja saat ini dan proyeksinya ke depan mengisyaratkan perlunya beberapa kemahiran (*skill*) baru. Berbagai kemahiran diperlukan dunia industri dan lapangan kerja bidang niaga tani (*agrobusiness*). Karena itu, kurikulum Program Studi Magister Agribisnis yang baru ini harus memuat dan membekali mahasiswa dengan berbagai kemahiran baru, dimulai dari pemahaman ilmu (*academic literacy*), kemampuan meneliti (*research literacy*), kemahiran menginterpretasi data digital (*digital literacy*), kecakapan berkomunikasi dalam bahasa bisnis yang beretika (*business and ethical communication skills*), hingga kemampuan bekerjasama (*collaborative capacity*). Revisi kurikulum yang diajukan ini diharapkan dapat memenuhi maksud diadakannya perubahan di atas.

III. PERUMUSAN PROFIL LULUSAN

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang berlaku dan perkembangan dunia industri dan lapangan kerja saat ini, maka lulusan Program Studi Magister Agribisnis diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1) Membangun niaga tani untuk menjadi usahawan tani (*agripreneurs*) yang mandiri;
- (2) Mengelola niaga tani secara profesional yang menguasai penggunaan TI, terampil berkomunikasi, dan memahami pengambilan keputusan berbasis data;
- (3) Memberi konsultasi masalah niaga tani secara profesional berbasis data dan TI;
- (4) Menyusun dan mengelola kebijakan terkait niaga tani;
- (5) Meneliti atau memimpin tim peneliti masalah niaga tani;
- (6) Menyampaikan materi pembelajaran tentang niaga tani secara profesional menggunakan TI.

Paraf

--	--	--	--	--	--

IV. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Lulusan Program Studi Magister Agribisnis disiapkan untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif, mandiri dan dinamis, namun memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan berbagai keahlian. Secara filosofis, kurikulum Program Studi Magister Agribisnis dikembangkan dengan orientasi pemecahan masalah (*problem solving*) melalui penyelidikan dan penemuan (*inquiry and discovery*) dengan tetap mengedepankan aspek intelektual, moral, dan kebebasan yang bertanggung jawab. Dengan kata lain, landasan pragmatisme dan idealisme ditempatkan secara sejajar dan saling mengisi.

Undang-undang dan Peraturan yang digunakan sebagai landasan yuridis dalam revisi kurikulum Program Studi Agribisnis adalah sebagai berikut:

- (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- (2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- (3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- (4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- (5) Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- (6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- (7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya;
- (8) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 17 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Sriwijaya;
- (9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- (10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- (11) Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32031/M/KP/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Sriwijaya;
- (12) Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Universitas Sriwijaya;

Paraf									
-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

- (13) Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 6 Tahun 2020 tentang Standar Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya;
- (14) Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 7 Tahun 2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Sriwijaya;
- (15) Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 8 Tahun 2020 tentang Kurikulum Universitas Sriwijaya;
- (16) Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 9 Tahun 2020 tentang Tahun Akademik dan Kalender Akademik; dan
- (17) Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 10 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan *E-Learning* Universitas Sriwijaya.

V. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Lulusan Program Studi Magister Agribisnis memiliki Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dirumuskan berdasarkan SN-Dikti dan Deskriptor KKNI untuk jenjang magister sebagai berikut:

A. Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa bertanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keberagaman budaya, pandangan, agama, serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik serta menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- i. Menginternalisasi semangat kemandirin, kejuangan, dan kewirausahaan;

Paraf

--	--	--	--	--	--

1. Pengetahuan

- a. Memahami berbagai metode pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang bereputasi;
- b. Memahami berbagai metode validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat dan industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c. Memahami berbagai metode menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta menkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d. Memahami berbagai metode identifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitian dan memosisikannya ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan multidisiplin dan/atau interdisiplin;
- e. Memahami berbagai metode pengambilan keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu agribisnis yang memperhatikan dan menerapkan nilai ekonomi, sosial, humaniora berdasarkan kajian analisis terhadap data dan informasi;
- f. Memahami berbagai konsep dan peta jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- g. Memahami berbagai metode peningkatan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- h. Memahami berbagai metode untuk mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

2. Keterampilan

- a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
- b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat dan/atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;

Paraf

--	--	--	--	--	--

- c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitian dan memosisikannya ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan multidisiplin dan/atau interdisiplin;
- e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu agribisnis yang memperhatikan dan menerapkan nilai ekonomi, sosial, humaniora berdasarkan kajian analisis terhadap data dan informasi;
- f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

VI. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Untuk memenuhi kompetensi tersebut di atas, maka disusun capaian pembelajaran (*learning outcome*) lulusan Program Studi Magister Agribisnis yang diuraikan dalam tiga aspek berikut:

1. Sikap dan Tata Nilai:

- CP-STN 1: Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- CP-STN 2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
- CP-STN 3: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- CP-STN 4: Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa.
- CP-STN 5: Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat.

Paraf

--	--	--	--	--	--

- CP-STN 6: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
- CP-STN 7: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat/temuan orisinal orang lain.
- CP-STN 8: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- CP-STN 9: Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
- CP-STN 10: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri.

2. Kemampuan Bidang Ilmu Pengetahuan

- CP-KIP1: Memiliki kemampuan untuk memahami isu-isu terkini, riil dan strategis dalam bidang agribisnis pada tingkat dasar maupun lanjutan secara lokal, regional, nasional, maupun global.
- CP-KIP2: Memiliki kemampuan untuk memahami pengetahuan dan teknologi dalam bidang agribisnis termasuk pengembangan praktik profesionalnya melalui riset, sehingga menghasilkan karya inovatif, terukur dan teruji.
- CP-KIP3: Memiliki kemampuan memahami jalan keluar dari permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang agribisnis melalui pendekatan multidisiplin dan/atau interdisiplin.
- CP-KIP4: Memiliki kemampuan memahami secara operasional prinsip-prinsip sosial, ekonomi dan teknologi yang melandasi pengelolaan usaha pertanian dan industri pertanian serta aspek sosial-budaya untuk pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dalam bidang agribisnis.
- CP-KIP5: Memiliki kemampuan memahami aplikasi prinsip-prinsip agribisnis dalam pengelolaan riset dan pengembangan di bidang ilmu agribisnis sehingga bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan, berguna bagi masyarakat, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional, baik secara mandiri maupun secara kelompok dengan bekerjasama dengan pihak lain melalui pendekatan multidisiplin dan/atau interdisiplin baik dalam satu institusi maupun kerjasama antar institusi.
- CP-KIP6: Memiliki kemampuan untuk memahami metode diseminasi dan komunikasi hasil riset di bidang agribisnis dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah bereputasi, baik tingkat nasional maupun internasional.

Paraf

--	--	--	--	--	--

CP-KIP7: Memiliki kemampuan memahami pengembangan hasil riset untuk keperluan dokumentasi ilmiah serta keperluan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang agribisnis dalam berbagai sektor pembangunan berbasis peta jalan riset bidang agribisnis.

3. Kemampuan Bidang Pekerjaan

3.1. Kemampuan Bidang Pekerjaan Umum

CP-KBP 1: Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi alokasi sumberdaya alam, manusia, modal, dan sosial untuk meningkatkan efisiensi operasi sistem agribisnis, serta mampu mengoperasikan dan mengembangkan unit usaha agribisnis yang inovatif, akuntabel, menciptakan nilai tambah dengan mengedepankan prinsip-prinsip sosial ekonomi pertanian dan pendekatan kuantitatif dan/atau kualitatif untuk mewujudkan agribisnis yang efisien dan berkelanjutan.

CP-KBP 2: Mampu mengelola, mengembangkan, dan memasarkan produk agribisnis berbasis pertanian berkelanjutan dengan menerapkan prinsip sosial ekonomi pertanian melalui pendekatan kuantitatif dan/atau kualitatif.

CP-KBP 3: Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam konteks penyelesaian masalah dengan menggunakan metode kuantitatif dan/atau kualitatif, serta mampu merekomendasikan alternatif solusi secara individu dan kelompok pada berbagai persoalan agribisnis.

CP-KBP 4: Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi dalam penyelesaian masalah pada bidang agribisnis yang adaptif terhadap perubahan lingkungan.

CP-KBP 5: Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan sistem operasi agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mewujudkan agribisnis yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

2.2. Keterampilan Kerja Khusus

CP-KBP 6: Mampu menggunakan metode dan merumuskan strategi penggunaan sumberdaya untuk meningkatkan kapasitas diri dan masyarakat dalam menghadapi tantangan pengembangan agribisnis berkelanjutan ke depan.

Paraf						
-------	--	--	--	--	--	--

- CP-KBP 7: Mampu mengkomunikasikan kebijakan bisnis dan manajemen agribisnis untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi tantangan pengembangan agribisnis berkelanjutan ke depan.
- CP-KBP 8: Mampu memotivasi dan memberdayakan masyarakat dalam bidang pengembangan usaha agribisnis berkelanjutan untuk peningkatan kesejahteraan.
- CP-KBP 9: Mampu berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan bidang agribisnis berkelanjutan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan dan melibatkan masyarakat luas.
- CP-KBP 10: Mampu mengintegrasikan konsep dan praktik dalam bidang agribisnis dan kewirausahaan.

Paraf					
-------	--	--	--	--	--

VII. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH BERDASARKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

No.	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran			SKS Wajib	SKS Pilihan	SMT
			Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Bidang Pekerjaan			
1.	Program Studi Agribisnis	Sistem Agribisnis	STN 1, STN 3	CP-KIP 1		3(3-0)		1
		Ekonomi Agribisnis	STN 2, STN 4	CP-KIP 2		3(3-0)		1
		Kewirausahaan Pertanian	STN 3, STN 9, STN 10	CP-KIP 3		3(3-0)		1
		Metodologi Penelitian Agribisnis	STN 8, STN 9	CP-KIP 4, CP-KIP 7		3(3-0)		2
		Pertanian berkelanjutan*	STN 6	CP-KIP 4, CP-KIP 5	CP-KBP 2		3(3-0)	1/3
		Sistem Informasi Agribisnis*	STN 5	CP-KIP 4, CP-KIP 5	CP-KBP 4		3(3-0)	1/3
		Komunikasi dan Etika Bisnis*	STN 7	CP-KIP 6	CP-KBP 5, CP-KBP 7		3(3-0)	1/3
		Kelembagaan dan Kebijakan Agribisnis*	STN 7, STN 8	CP-KIP 4, CP-KIP 5	CP-KBP 5		3(3-0)	2/4
		Analisis Nilai Tambah Lingkungan dalam Agribisnis*	STN 5, STN 8	CP-KIP 4, CP-KIP 5	CP-KBP 2, CP-KBP 3		3(3-0)	2/4
		Agribisnis Internasional*	STN 5, STN 6	CP-KIP 4, CP-KIP 5	CP-KBP 2		3(3-0)	2/4
2.	BKU Manajemen Agribisnis Pangan dan Hortikultura	Tesis	STN 3, STN 10	CP-KIP 7		6 (0-6)		4
		Manajemen Keuangan Agribisnis		CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3 (3-0)		2
		Manajemen Sumberdaya Manusia		CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3 (3-0)		2

Paraf

		Manajemen Produksi Pangan dan Hortikultura		CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3 (3-0)		3
		Manajemen Rantai Pasok Agribisnis Pangan dan Hortikultura		CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3(3-0)		3
		Manajemen Pasca Panen dan Pengolahan Pangan dan Hortikultura		CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3(3-0)		3
		Manajemen Keuangan Agribisnis		CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3 (3-0)		2
		Manajemen Sumberdaya Manusia		CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3 (3-0)		2
		Manajemen Produksi Perikanan dan Peternakan		CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3 (3-0)		3
		Manajemen Rantai Pasok Agribisnis Perikanan dan Peternakan		CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3(3-0)		3
		Manajemen Pasca Panen dan Pengolahan Perikanan dan Peternakan		CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3(3-0)		3
		Manajemen Keuangan Agribisnis		CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3(3-0)		2
3	BKU Manajemen Agribisnis Perikanan dan Peternakan							
4.	BKU Manajemen Agribisnis							

Paraf

5	Perkebunan dan Kehutanan	Manajemen Sumberdaya Manusia	CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3(3-0)	2
		Manajemen Produksi Perkebunan dan Kehutanan	CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3(3-0)	3
		Manajemen Rantai Pasok Agribisnis Perkebunan dan Kehutanan	CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3(3-0)	3
		Manajemen Pasca Panen dan Pengolahan Perkebunan dan Kehutanan	CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3(3-0)	3
		Manajemen Keuangan Agribisnis	CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3(3-0)	2
		Manajemen Sumberdaya Manusia	CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3(3-0)	2
		Manajemen Usaha Agriwisata	CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3(3-0)	3
		Manajemen Rantai Pasok dalam Agriwisata	CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3(3-0)	3
		Manajemen Pasca Panen dan Pengolahan dalam Agriwisata	CP-KIP 5, CP-KIP 6, CP-KIP 7	CP-KBP 6, CP-KBP 7, CP-KBP 8, CP-KBP 9, CP-KBP 10	3(3-0)	3

Paraf 

VIII. DISTRIBUSI MATA KULIAH

Program Studi Magister Agribisnis dalam kurikulum lama meliputi 5 Bidang Kajian Utama (BKU), yaitu BKU Manajemen Agribisnis (ABM), BKU Ekonomi Agribisnis (ABI), BKU Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP), BKU Manajemen Keteknikan Pertanian (MTP), dan BKU Teknologi Industri Pertanian (TIP). Sesuai dengan rekomendasi lokakarya, BKU ITP dan MTP didorong untuk menjadi program studi mandiri, sedangkan BKU TIP direkomendasikan untuk mendirikan program studi TIP jenjang sarjana (S1) sebelum membentuk program studi TIP jenjang magister (S2). Sedangkan BKU ABM dan ABI direkomendasikan untuk dikembangkan kurikulumnya sesuai dengan perkembangan bidang ilmu agribisnis yang mencakup semua aspek pertanian secara luas dan sesuai dengan perubahan industri dan pasar kerja ke depan.

Karena itu, Program Studi Magister Agribisnis dalam kurikulum yang direvisi ini akan mencakup 5 (lima) Bidang Kajian Utama (BKU) baru, yaitu :

1. Manajemen Agribisnis Pangan dan Hortikultura (MPH)
2. Manajemen Agribisnis Perikanan dan Peternakan (MIT)
3. Manajemen Agribisnis Perkebunan dan Kehutanan (MKH)
4. Manajemen Agriwisata (MAW)
5. Sistem Agribisnis (SAB)

Struktur kurikulum Program Studi Magister Agribisnis disusun dalam 4 semester sesuai ketentuan Pasal 8 Ayat 1(d) Peraturan Rektor Unsri Nomor 8 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi. Struktur kurikulum Program Studi Magister Agribisnis diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah SKS **minimum 36 SKS** [Pasal 8 Ayat 1(d) Peraturan Rektor Unsri Nomor 8 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi], kecuali untuk Program Kerjasama
2. Jumlah SKS yang dapat diambil setiap semester **maksimum 12 SKS** (Pasal 8 Ayat 4 Peraturan Rektor Unsri Nomor 8 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi), kecuali untuk Program Kerjasama.
3. Untuk memenuhi jumlah SKS maksimum setiap semester, mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pilihan atau mata kuliah pada semester berikutnya.
4. Proporsi SKS mata kuliah yang berbeda antara BKU sebesar **33 persen** yang memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 17 Ayat 3 Peraturan Rektor Unsri Nomor 8 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi (sebanyak-banyaknya 40 persen).

Rincian mata kuliah dalam kurikulum Program Studi Magister Agribisnis meliputi mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Susunan mata kuliah wajib dan pilihan dapat dilihat pada tabel berikut.

Mata Kuliah Wajib Program Studi

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	PSA5101	Sistem Agribisnis	3(3-0)
2	PSA5102	Ekonomi Agribisnis	3(3-0)
3	PSA5103	Kewirausahaan Pertanian	3(3-0)
4	PSA5201	Metodologi Penelitian Agribisnis	3(3-0)

Paraf

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

5	PSA5202	Manajemen Keuangan Agribisnis	3(3-0)
6	PSA5203	Manajemen Sumberdaya Manusia	3(3-0)
7	PSA6201	Tesis	6 (0-6)
			24 SKS

Mata Kuliah Pilihan Program Studi (minimal 1 mata kuliah pilihan)

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	PSA5104	Pertanian berkelanjutan	3(3-0)
2	PSA5105	Sistem Informasi Agribisnis	3(3-0)
3	PSA5106	Komunikasi dan Etika Bisnis	3(3-0)
4	PSA5204	Kelembagaan dan Kebijakan Agribisnis	3(3-0)
5	PSA5205	Analisis Nilai Tambah Lingkungan dalam Agribisnis	3(3-0)
6	PSA5206	Agribisnis Internasional	3(3-0)

Mata Kuliah BKU (Total 9 SKS untuk setiap BKU)

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
BKU Manajemen Agribisnis Pangan dan Hortikultura			
1	PSA6101	Manajemen Produksi Pangan dan Hortikultura	3 (3-0)
2	PSA6102	Manajemen Rantai Pasok Agribisnis Pangan dan Hortikultura	3(3-0)
3	PSA6103	Manajemen Pasca Panen dan Pengolahan Pangan dan Hortikultura	3(3-0)
BKU Manajemen Agribisnis Perikanan dan Peternakan			
1	PSA6104	Manajemen Produksi Perikanan dan Peternakan	3 (3-0)
2	PSA6105	Manajemen Rantai Pasok Agribisnis Perikanan dan Peternakan	3(3-0)
3	PSA6106	Manajemen Pasca Panen dan Pengolahan Perikanan dan Peternakan	3(3-0)
BKU Manajemen Agribisnis Perkebunan dan Kehutanan			
1	PSA6107	Manajemen Produksi Perkebunan dan Kehutanan	3(3-0)
2	PSA6108	Manajemen Rantai Pasok Agribisnis Perkebunan dan Kehutanan	3(3-0)
3	PSA6109	Manajemen Pasca Panen dan Pengolahan Perkebunan dan Kehutanan	3(3-0)
BKU Manajemen Agrowisata			
1	PSA6110	Manajemen Usaha Agriwisata	3(3-0)
2	PSA6111	Manajemen Rantai Pasok dalam Agriwisata	3(3-0)
3	PSA6112	Manajemen Pasca Panen dan Pengolahan dalam Agriwisata	3(3-0)
BKU Sistem Agribisnis			
1	PSA6113	Metode Kuantitatif untuk Agribisnis	3(3-0)
2	PSA6114	Manajemen Rantai Pasok Agribisnis	3(3-0)
3	PSA6115	Manajemen Pasca Panen dan Pengolahan	3(3-0)

Sedangkan rincian mata kuliah dan distribusinya dalam semester per BKU disajikan dalam tabel di bawah ini:

(1) BKU Manajemen Agribisnis Pangan dan Hortikultura

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
Semester I			
1	PSA5101	Sistem Agribisnis	3(3-0)
2	PSA5102	Ekonomi Agribisnis	3(3-0)
3	PSA5103	Kewirausahaan Pertanian	3(3-0)

Paraf

--	--	--	--	--	--	--	--

			9 SKS
Semester II			
1	PSA5201	Metodologi Penelitian Agribisnis	3(3-0)
2	PSA5202	Manajemen Keuangan Agribisnis	3 (3-0)
3	PSA5203	Manajemen Sumberdaya Manusia	3 (3-0)
			9 SKS
Semester III			
1	PSA6101	Manajemen Produksi Pangan dan Hortikultura	3 (3-0)
2	PSA6102	Manajemen Rantai Pasok Agribisnis Pangan dan Hortikultura	3(3-0)
3	PSA6103	Manajemen Pasca Panen dan Pengolahan Pangan dan Hortikultura	3(3-0)
			9 SKS
Semester IV			
1	PSA6201	Tesis	6 (0-6)
			6 SKS
Total (dengan 1 mata kuliah pilihan*)			36 SKS

(2)BKU Manajemen Agribisnis Perikanan dan Peternakan

Semester I			
1	PSA5101	Sistem Agribisnis	3(3-0)
2	PSA5102	Ekonomi Agribisnis	3(3-0)
3	PSA5103	Kewirausahaan Pertanian	3(3-0)
			9 SKS
Semester II			
1	PSA5201	Metodologi Penelitian Agribisnis	3(3-0)
2	PSA5202	Manajemen Keuangan Agribisnis	3 (3-0)
3	PSA5203	Manajemen Sumberdaya Manusia	3 (3-0)
			9 SKS
Semester III			
1	PSA6104	Manajemen Produksi Perikanan dan Peternakan	3 (3-0)
2	PSA6105	Manajemen Rantai Pasok Agribisnis Perikanan dan Peternakan	3(3-0)
3	PSA6106	Manajemen Pasca Panen dan Pengolahan Perikanan dan Peternakan	3(3-0)
			9 SKS
Semester IV			
1	PSA6201	Tesis	6 (0-6)
			6 SKS
Total (dengan 1 mata kuliah pilihan*)			36 SKS

(3)BKU Manajemen Agribisnis Perkebunan dan Kehutanan

Semester I			
1	PSA5101	Sistem Agribisnis	3(3-0)
2	PSA5102	Ekonomi Agribisnis	3(3-0)
3	PSA5103	Kewirausahaan Pertanian	3(3-0)
			9 SKS
Semester II			
1	PSA5201	Metodologi Penelitian Agribisnis	3(3-0)
2	PSA5202	Manajemen Keuangan Agribisnis	3(3-0)
3	PSA5203	Manajemen Sumberdaya Manusia	3(3-0)

Paraf

--	--	--	--	--	--

			9 SKS
Semester III			
1	PSA6107	Manajemen Produksi Perkebunan dan Kehutanan	3(3-0)
2	PSA6108	Manajemen Rantai Pasok Agribisnis Perkebunan dan Kehutanan	3(3-0)
3	PSA6109	Manajemen Pasca Panen dan Pengolahan Perkebunan dan Kehutanan	3(3-0)
			9 SKS
Semester IV			
1	PSA6201	Tesis	6 (0-6)
			6 SKS
Total (dengan 1 mata kuliah pilihan*)			36 SKS

(4)BKU Manajemen Agrowisata

Semester I			
1	PSA5101	Sistem Agribisnis	3(3-0)
2	PSA5102	Ekonomi Agribisnis	3(3-0)
3	PSA5103	Kewirausahaan Pertanian	3(3-0)
			9 SKS
Semester II			
1	PSA5201	Metodologi Penelitian Agribisnis	3(3-0)
2	PSA5202	Manajemen Keuangan Agribisnis	3(3-0)
3	PSA5203	Manajemen Sumberdaya Manusia	3(3-0)
			9 SKS
Semester III			
1	PSA6110	Manajemen Usaha Agriwisata	3(3-0)
2	PSA6111	Manajemen Rantai Pasok dalam Agriwisata	3(3-0)
3	PSA6112	Manajemen Pasca Panen dan Pengolahan dalam Agriwisata	3(3-0)
			9 SKS
Semester IV			
1	PSA6201	Tesis	6 (0-6)
			6 SKS
Total (dengan 1 mata kuliah pilihan*)			36 SKS

(5)BKU Sistem Agribisnis

Semester I			
1	PSA5101	Sistem Agribisnis	3(3-0)
2	PSA5102	Ekonomi Agribisnis	3(3-0)
3	PSA5103	Kewirausahaan Pertanian	3(3-0)
			9 SKS
Semester II			
1	PSA5201	Metodologi Penelitian Agribisnis	3(3-0)
2	PSA5202	Manajemen Keuangan Agribisnis	3(3-0)
3	PSA5203	Manajemen Sumberdaya Manusia	3(3-0)
			9 SKS
Semester III			
1	PSA6113	Metode Kuantitatif untuk Agribisnis	3(3-0)
2	PSA6114	Manajemen Rantai Pasok Agribisnis	3(3-0)
3	PSA6115	Manajemen Pasca Panen dan Pengolahan	3(3-0)

Paraf

			9 SKS
Semester IV			
1	PSA6201	Tesis	6 (0-6)
			6 SKS
Total (dengan 1 mata kuliah pilihan*)			36 SKS

*Mahasiswa wajib memilih minimal 1 mata kuliah untuk memperoleh total SKS minimal

IX. SINOPSIS MATA KULIAH UNTUK PENYUSUNAN RPS

Sistem Agribisnis (3 SKS; 3-0)

Sistem Agribisnis merupakan mata kuliah yang memberikan paket ilmu-ilmu dasar dan terapan, metoda serta alat analisis yang akan memberikan kemampuan pemahaman, penerapan dan analisis kepada mahasiswa tentang agribisnis sebagai satuan usaha dan sistem aktivitas penciptaan nilai tambah, yakni bisnis pengadaan input, produksi primer, pengolahan, distribusi dan pemasaran dari komoditi hayati. Materi matakuliah mencakup 1.) Pengertian dan ruang lingkup sistem agribisnis serta peran khas agribisnis dalam perekonomian; 2.) Karakter umum usaha agribisnis dan karakter khas agribisnis pertanian, peternakan, perikanan, kehutan, dan organisasi usaha agribisnis, 3.) Dimensi manajerial agribisnis 4.) Konsep ekonomi dan manajemen kunci bagi agribisnis: 5.) Ekonomi produksi dan organisasi agribisnis, 6.) Agribisnis pengadaan input, 7.) Konsep rantai nilai dan manajemen pemasaran agribisnis. 8.) *Agri-services* sistem penunjang agribisnis. 9.) *Socio-psyco economics* konsumen, 10.) Agribisnis pertanian dan perkebunan, 11.) Agribisnis perikanan, 12.) Agribisnis peternakan, 13.) Agribisnis kehutanan dan wisata alam, agrowisata, 14.) Konsep pengukuran kinerja dan agenda riset aktual agribisnis.

Ekonomi Agribisnis (3 SKS; 3-0)

Ekonomi agribisnis merupakan mata kuliah dalam memberi pengetahuan bisnis dibidang pertanian pangan dan non-pangan, sehingga mahasiswa mampu menganalisis berbagai kasus dalam agribisnis berdasarkan informasi dan data pada sistem agribisnis. Sistem agribisnis menitikberatkan pada analisis prinsip-prinsip dasar ilmu dan prinsip ekonomi yang meliputi *supply* dan *demand* dalam agribisnis, keseimbangan pasar, bentuk pasar, C-I-G-X-M, nilai tukar mata uang, perilaku konsumen, perilaku produsen, mekanisme pembentukan harga dalam pasar, dan peranan pemerintah dalam mekanisme pasar. Pembahasan mencakup perilaku ekonomi di tingkat mikro maupun makro atau agregat. Mata kuliah ini juga memberikan motivasi pada mahasiswa untuk mengikuti perkembangan teknologi (*hardware, software, dan bioteknologi*) dan pengetahuan secara intelektual dan kultural, termasuk potensi dan kendala pengembangan dalam sistem agribisnis, macam-macam perusahaan agribisnis, prinsip dan konsep dalam sistem manajemen agribisnis, sistem pemasaran dalam agribisnis dan sistem fungsi dan manajemen serta mitra kerja dalam perusahaan agribisnis.

Kewirausahaan Pertanian (3 SKS; 3-0)

Kewirausahaan pertanian merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang pemasaran produk pertanian, pola kemitraan yang ideal dilakukan dalam usaha pertanian, membentuk kelompok usaha bersama, menganalisa usaha pertanian, dan bertani untuk pasar. Mata kuliah ini Kewirausahaan pertanian memberi konsep bertani untuk pasar dan dapat menganalisa usaha

Paraf

--	--	--	--	--	--

komoditas pertanian yang ideal untuk dikembangkan. Beberapa materi pokok matakuliah ini, yaitu 1.) Pengertian dan ruang lingkup kewirausahaan pertanian; 2.) Karakteristik kewirausahaan; 3.) Identifikasi peluang usaha di bidang pertanian; 4.) Menilai kebutuhan dan pengembangan usaha di bidang pertanian; 5.) Proses manajemen strategi dalam kewirausahaan di bidang pertanian; 6.) Bertani secara wirausaha; 7.) Memperbaiki posisi tawar di bidang pertanian 8) Menjalankan usaha mikro/kecil membuat rencana pengembangan usaha di bidang pertanian; 9.) Membuat rencana pengembangan usaha di bidang pertanian

Metodologi Penelitian Agribisnis (3 SKS; 3-0)

Mata kuliah Metode Penelitian Agribisnis membahas berbagai disain penelitian untuk bidang agribisnis dan manajemen agribisnis. Mata kuliah ini perlu diberikan kepada mahasiswa pascasarjana guna memberikan pemahaman dan keterampilan yang memadai terhadap penyelenggaraan riset ilmiah dibidang agribisnis, khususnya dalam memberikan arah dan pedoman bagi mahasiswa pascasarjana dalam menyelesaikan karya akhir berupa Tesis yang sesuai dengan standar akademik yang disyaratkan. Berbagai alat analisis lanjut akan dibahas penerapannya untuk menganalisis data penelitian. Mata kuliah ini juga membahas prosedur dan tata cara melakukan penelitian dan penulisan tesis magister (S2), baik kegiatan eksperimentasi maupun observasi dibidang agribisnis. Materi yang diberikan dalam Mata Kuliah ini diawali dengan pengetahuan tentang definisi dan falsafah penelitian, berfikir ilmiah dan metode ilmiah, proses penelitian agribisnis, permasalahan (*complex problem solving*), hipotesis, teknik sampling, data collection, analisis berbagai data agribisnis, penulisan proposal agribisnis dan menyusun tesis sebagai laporan hasil penelitian agribisnis. Pada akhir kuliah Metode Penelitian Agribisnis ini diharapkan mahasiswa Program pascasarjana S2 Agribisnis Universitas Sriwijaya tersebut telah siap dengan rancangan penelitiannya berupa proposal Tesis.

Manajemen Keuangan Agribisnis (3 SKS; 3-0)

Mata kuliah ini berisikan muatan tentang konsep-konsep untuk pencarian gagasan/ide mengenai keuangan agribisnis meliputi akuntansi dan pembiayaan agribisnis, perolehan dan pengelolaan modal, penyusunan anggaran perusahaan, kredit, struktur laporan keuangan perusahaan (neraca, laporan laba rugi, dan arus kas), pengelolaan persediaan faktor produksi dan produk pertanian, sistem kalkulasi biaya, serta pengendaliannya.

Manajemen Sumberdaya Manusia (3 SKS; 3-0)

Pendalaman dilakukan pada mata kuliah Manajemen Sumberdaya Manusia, yang ditekankan pada akuisisi keahlian yang diperlukan untuk pengembangan, analisis, serta evaluasi kritis prosedur-prosedur dan keluaran sumber daya manusia. Hal-hal yang dipelajari dalam mata kuliah ini berkaitan dengan analisis isu-isu dan permasalahan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia secara komprehensif dan berbagai keahlian yang diperlukan dalam optimalisasi kinerja sumber daya manusia serta mampu mengimplementasikan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia dalam kegiatan organisasi/bisnis serta mengimplementasikan berbagai kendala yang dihadapi oleh Manajemen Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan kegiatan perusahaan/bisnis. Tujuan dari pembelajaran mata kuliah ini adalah untuk memberikan keahlian-keahlian dan analisis kritis kepada para mahasiswa pascasarjana S2 Agribisnis Universitas Sriwijaya, yang penting dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi program-program pengelolaan sumber daya manusia. Pada kajian mata kuliah ini juga ditekankan analisis manajemen proyek, menganalisis dan

Paraf									
-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

menerapkan proses perancangan pekerjaan (analisis jabatan dan pekerjaan, termasuk juga pemilihan, pengangkatan dan penempatan tenaga kerja dalam proyek agribisnis untuk sebagai sebuah rangkaian proses pengelolaan SDM, menganalisis permasalahan dan mengaplikasikan proses perencanaan, perekrutan, dan penempatan tenaga kerja sebagai sebuah rangkaian proses pengelolaan SDM (seperti pelatihan, penilaian prestasi kerja, kompensasi kerja dan jabatan), menganalisis prinsip-prinsip imbal jasa, membedakan berbagai jenis metode imbal jasa dan hubungannya dengan motivasi kerja (seperti penentuan insentif, motivasi kerja, keselamatan dan lingkungan karyawan). Selanjutnya juga mampu menganalisis dan mengelola manajemen konflik, pemogokan dan pemutusan hubungan kerja. Serta juga mahasiswa mampu menganalisis berbagai aturan dan undang-undang yang mengatur hubungan industrial dalam organisasi

Manajemen Produksi Pangan dan Hortikultural (3 SKS; 3-0)

Manajemen Produksi Pangan dan Hortikultural merupakan mata kuliah analisis kegunaan manajemen produksi pangan dan hortikultural meliputi prinsip-prinsip dalam manajemen produksi pangan dan manajemen tanaman hortikultura. Mata kuliah ini juga merupakan analisis, perencanaan produksi, penjadwalan, pelaksanaan fungsi manajemen dalam proses produksi agribisnis. Secara teoritis mata kuliah ini menganalisis peranan pangan dan hortikultura dalam pembangunan pertanian; Prospek, tantangan dan peluang pengembangan pangan dan hortikultura sebagai sumber *in come* dalam peningkatan kesejahteraan dan devisa negara; Lingkungan tumbuh tanaman pangan dan hortikultura; Pemanfaatan sempit/pekarangan, lahan tidur sebagai kawasan agropolitan; Penerapan *Good Agricultural Practice* (GAP) dan *Good Agricultural Management* (GAM) dalam konsep *Sustainable Agricultural*; serta Praktik *soft skill* mahasiswa dalam konsep *management agribusiness corporation*, budidaya komoditi buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias serta tanaman rempah dan obat. Selanjutnya, analisis lebih lanjut mata kuliah ini mencakup kajian tentang tanaman hortikultural tahunan, terutama tanaman khas Sumatera Selatan, seperti hortikultural tanaman sayuran dataran tinggi dan tanaman sayuran dataran rendah, analisis hortikultural tanaman padi, analisis hortikultural karet, tanaman sawit, tanaman nenas, tanaman duku, tanaman durian, tanaman hias

Manajemen Produksi Perikanan dan Peternakan (3 SKS; 3-0)

Mata kuliah ini menganalisis manajemen produksi dalam perikanan dan peternakan, dengan penekanan analisis pada 1). kebijakan pemerintah dan rencana strategis pengembangan perikanan dan peternakan; 2). Kondisi objektif persoalan perikanan dan peternakan di Indonesia dan Sumatera Selatan; 3). Persoalan-persoalan manajemen produksi perikanan dan peternakan ditingkat *onfarm* dan *off farm*, 4). Kontribusi sektor perikanan dan peternakan dalam penyerapan tenaga kerja; 5) Persoalan pengelola bisnis investasi dan pemasaran produk perikanan dan peternakan; serta 6). Prediksi pengembangan perikanan dan peternakan lebih lanjut dalam sistem agribisnisnya. Oleh sebab itu, mata kuliah ini lebih lanjut juga menganalisis konsep produksi perikanan dan peternakan dengan melakukan *review* konsep manajemen dan aplikasinya, termasuk manajemen produksi, pemasaran, serta pentingnya sektor perikanan dan peternakan bagi perekonomian. Pada tekanan manajemen produksi juga dianalisis bentuk-bentuk badan usaha dalam sektor perikanan dan peternakan, penggunaan teori-teori ekonomi dalam perikanan dan peternakan, aplikasi manajemen dalam produksi perikanan dan peternakan, pembiayaan usaha dalam produksi sektor perikanan dan peternakan.

Paraf					
-------	--	--	--	--	--

Manajemen Produksi Perkebunan dan Kehutanan (3 SKS; 3-0)

Mata kuliah ini merupakan bahasan analisis manajemen produksi persoalan-persoalan agribisnis perkebunan dan kehutanan ditingkat *onfarm* dan *offfarm*. Penekanan analisis pada beberapa hal, yakni 1). Kebijakan pemerintah dan rencana strategis pengembangan perkebunan dan kehutanan, 2). Kondisi objektif persoalan perkebunan dan kehutanan di Indonesia dan Sumatera Selatan; 3). Kontribusi sektor perkebunan dan kehutanan dalam perekonomian dan penyerapan tenaga kerja; 4). Persoalan pengelola bisnis investasi dan pemasaran produk perkebunan dan kehutanan; serta 5). Prediksi pengembangan perkebunan dan kehutanan dalam sistem agribisnis. Disamping itu mata kuliah ini juga menganalisis 6). Konsep ekonomi perkebunan dan kehutanan; 7). Analisis penyelesaian permasalahan pengelolaan sumberdaya dan lingkungan di perkebunan dan kehutanan; 8). Termasuk manajemen teknik perkebunan dan kehutanan seperti pembibitan, pembukaan lahan, penanaman, pengelolaan tajuk, pemupukan, perlindungan tanaman, produksi dan panen hasil perkebunan dan kehutanan, serta analisis manajemen perkebunan dan kehutanan seperti manajemen bisnis, manajemen produksi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, analisis kelayakan finansial, dan membangun sistem agribisnis perkebunan dan kehutanan.

Manajemen Usaha Agrowisata (3 SKS; 3-0)

Mata kuliah manajemen usaha agrowisata menganalisis konsep bisnis agrowisata, potensi bisnis agrowisata di Sumatera Selatan dan Indonesia. Kajian mata kuliah ini menitikberatkan pada, 1). Perhitungan kelayakan bisnis agrowisata; 2). Informasi struktur dan pembentukan kluster usaha bisnis agrowisata Sumatera Selatan dan Indonesia; 3). Kebijakan pemerintah dalam bidang industri agrowisata; 4) Rencana strategis pengembangan industri agrowisata di Sumatera Selatan dan Indonesia; 5). Model pemasaran produk dan jasa industri agrowisata; 6). Pengelolaan manajemen, sumberdaya manusia dan teknologi dalam industri agrowisata; 7). Pengelolaan aspek hukum, budaya, politik lokal dalam industri agrowisata; 8). Pengelolaan aspek hukum, budaya, politik lokal dalam industri agrowisata; 9). Model investigasi jangka panjang dalam bisnis industri agrowisata contoh industri agrowisata skala lokal dan internasional; 10). Penyediaan tenaga kerja dan serapan kerja industri agrowisata, dan 11) Aspek keberlanjutan industri agrowisata.

Metode Kuantitatif untuk Agribisnis (3 SKS; 3-0)

Mata kuliah ini membukan cakrawala pemikiran dan alat analisis untuk manajemen dan metode-metode kuantitatif yang diperlukan dalam melakukan suatu riset empiris untuk riset yang sedang dilakukannya. Mata kuliah ini menitikberatkan pada aplikasi riset agribisnis dengan pengembangan teori manajemen kuantitatif. Mata kuliah ini secara konsisten memberikan informasi mengenai konsep pengembangan model manajemen kuantitatif dalam riset agribisnis dengan teknik-teknik yang secara luas dapat diaplikasikan pada bidang-bidang manajemen, pemasaran, finansial, ekonomi, maupun perilaku organisasi dalam agribisnis pada aplikasi metode kuantitatif dengan menggunakan komputer.

Manajemen Rantai Pasok Agribisnis (3 SKS; 3-0)

Mata kuliah ini membahas mengenai berbagai teori, konsep, metodologi serta praktek manajemen rantai pasokan dalam agribisnis mulai dari hulu sampai hilir dalam jaringan rantai pasok agribisnis sehingga mahasiswa memiliki kemampuan dan kompetensi untuk menganalisis, mendesain dan mengembangkan sistem mengenai manajemen dan jaringan rantai pasok agribisnis. Sistem manajemen dan jaringan ini mulai dari awal pengadaan sampai ke konsumen akhir, khususnya

Paraf

--	--	--	--	--	--	--

tentang prinsip dasar dan standar rantai pasok maupun prosesnya, serta juga mampu menjadi kerangka pemikiran untuk memanejemen sebuah rantai pasok agribisnis yang pada masa depan dapat diimplementasikan dalam jaringan rantai pasok yang berlaku dan terjadi di lingkungan perusahaan agribisnis atau kebijakan pemerintah yang berkualitas dengan layanan yang berkompeten di mata konsumen dan pengguna akhir. Secara teoritis mata kuliah ini memberi dan meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan yang mendukung pengembangan agribisnis, termasuk pemahaman dan pendekatan terintegrasi merancang dan mengelola aliran material, informasi, dan keuangan tidak hanya di internal perusahaan, tetapi seluruh organisasi dalam jaringan rantai pasok agribisnis. Secara konseptual, mata kuliah ini memberi pemahaman *supply chain management* pada produk agribisnis yang meliputi jaringan produksi pada tingkat ulu, proses pabrikasi pada tingkat perusahaan dan jaringan menengah, serta rantai pasok dan pemasaran, manajemen pembelian, maupun sistem informasi agribisnis pada tingkat ilir. Secara metodologi memberi pengetahuan alat-alat analisis manajemen rantai pasok, mulai dari SCOR (*supply chain operations reference*), AHP (*Analytical Hierarchy Process*), Model Dinamis Sistem. Secara praktikal, meningkatkan kinerja jangka panjang perusahaan dan kebijakan agribisnis pemerintahan mencakup manajemen, strategi dan kebijakan rantai pasok, menyangkut perencanaan, manajemen pengadaan dan persediaan, serta manajemen transportasi dan distribusi maupun serta penggunaan sistem informasi dalam rantai pasok agribisnis.

Manajemen Pascapanen dan Pengolahan Pangan dan Hortikultural (3 SKS; 3-0)

Mata kuliah ini menganalisis permasalahan kegiatan pasca panen dan sistem serta peralatan penanganan pasca panen tanaman pangan. Manajemen pascapanen tersebut juga memberi analisis lanjutan dalam manajemen kegiatan pemanenan, pengolahan primer seperti perontokan, pengeringan, penggilingan, penyimpanan, pengangkutan dan pengemasan pada biji-bijian, umbi-umbian, sayuran dan buah-buahan pangan dan hortikultural. Di samping itu, mata kuliah ini juga menganalisis secara bersama dengan mahasiswa untuk kegiatan penanganan produk setelah panen sampai ke konsumen dan permasalahannya. Penerapan pendekatan sistem pada penanganan pascapanen yang terintegrasi dalam sektor pangan dan hortikultura dengan model-model optimasi dalam menetapkan manajemen yang baik, manajemen kualitas, penerapan sistem bantu komputer dalam manajemen pascapanen sektor pangan dan hortikultural. Kegiatan manajemen pengolahan pasca panen sektor pangan dan hortikultural juga menganalisis lebih lanjut, seperti pembersihan, sortasi, *grading*, pengeringan, pendinginan, penggilingan, serta pemasaran, segmentasi pasar dan strategi pemasaran pada suatu produk pertanian sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan dan menentukan serta mengkombinasikan teknik penanganan pascapanen yang tepat untuk masing-masing komoditas pertanian dalam sektor pangan dan hortikultural.

Manajemen Pascapanen dan Pengolahan Perikanan dan Peternakan (3 SKS; 3-0)

Manajemen Pascapanen dan Pengolahan Perikanan dan Peternakan merupakan mata kuliah lebih lanjut dalam menganalisis manajemen penanganan dan pengolahan (*handling and processing*), serta pemasaran hasil perikanan dan peternakan. Pendekatan analisis dalam mata kuliah ini atas dasar bisnis perikanan dan peternakan terpadu yang mampu memberikan keuntungan (kesejahteraan) bagi seluruh pelaku usaha (terutama nelayan, peternak, pembudidaya ikan, pengolah hasil perikanan dan peternakan, serta pedagang) dalam memenuhi kebutuhan hasil dan produk perikanan dan peternakan nasional maupun tingkat regional secara berkelanjutan (*on a sustainable basis*). Analisis pendekatan bisnis perikanan dan peternakan terpadu berarti

Paraf

--	--	--	--	--	--

memastikan, bahwa banyaknya (volume) setiap jenis dan produk perikanan dan peternakan yang diproduksi (melalui perikanan tangkap maupun perikanan budidaya) harus sesuai (*matching*) dengan jumlah kebutuhan dan selera (*preference*) pasar (konsumen), baik pasar lokal, nasional, maupun ekspor. Kajian mata kuliah pada subsistem pascapanen untuk manajemen penanganan dan pengolahan (pasca panen) perikanan dan peternakan analisis lebih lanjut pada proses peningkatan nilai tambah terhadap perikanan dan peternakan untuk daya saing produk perikanan dan peternakan yang berkualitas dan berkeamanan produk; harga yang bersaing (relatif murah), dan kehandalan (*reliability*) pasokan (*supply*).

Manajemen Pascapanen dan Pengolahan Perkebunan dan Kehutanan (3 SKS; 3-0)

Mata kuliah manajemen pascapanen dan pengolahan perkebunan dan kehutanan menganalisis lebih lanjut kegiatan manajemen penanganan pascapanen hasil perkebunan dan kehutanan, sejak pemanenan hingga siap menjadi bahan baku atau produk akhir yang siap di konsumsi, dimana didalamnya juga termasuk distribusi dan pemasarannya. Cakupan manajemen pascapanen hasil perkebunan dan kehutanan dikaji dalam dua hal, yakni penanganan primer yang meliputi penanganan komoditas hasil perkebunan dan kehutanan hingga menjadi produk setengah jadi atau produk siap olah, dimana perubahan/transformasi produk hanya terjadi secara fisik, sedangkan perubahan kimiawi biasanya tidak terjadi pada tahap ini. Selanjutnya kajian analisis penanganan sekunder merupakan studi kegiatan lanjutan dari penanganan primer, dimana pada tahap ini akan terjadi perubahan bentuk fisik maupun komposisi kimiawi dari produk akhir melalui suatu proses pengolahan. Kajian mata kuliah ini juga menganalisis berbagai masalah penerapan manajemen dan teknologi maju dalam penanganan pascapanen hasil perkebunan dan kehutanan masih banyak ditemui di sekitar mata rantai pemasaran dan lebih banyak lagi ditemui pada tingkat daerah sentra produksi (*farm*). Disamping itu, analisis penerapan manajemen pascapanen pada hasil perkebunan dan kehutanan ini juga introdusir mulai dari tingkat produksi, pada seluruh mata rantai hingga tingkat pemasaran/konsumen. Selanjutnya, neberapa masalah dalam manajemen hasil perkebunan dan kehutanan juga dibahas dalam mata kuliah ini, seperti analisis kesenjangan dan keterbelakangan dalam memproduksi bibit/benih unggul di dalam negeri; masih kecilnya margin yang diperoleh untuk menutupi biaya operasi penanganan pascapanen, dan keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan petani dan petugas penyuluh lapang akan manajemen pascapanen untuk hasil perkebunan dan kehutanan. Mata kuliah ini juga menganalisis manajemen produk berorientasi ekspor/pasar internasional untuk hasil perkebunan dan kehutanan yang berpihak pada masyarakat perkebunan dan kehutanan dalam berhadapan dengan sistem pasar bebas. Kemudian juga analisis manajemen tata ruang yang besar dan melibatkan petani/pekebun/pehutan dalam jumlah besar dengan titik berat kegiatan pascapanen hasil perkebunan dan kehutanan sebagai usaha pedesaan, terutama di Sumatera Selatan.

Pertanian Berkelanjutan (3 SKS; 3-0)

Mata kuliah ini analisis lebih lanjut perkembangan ilmu pertanian, pertanian sebagai perusahaan dan membahas sifat pertanian berkelanjutan (*sustainability*), kajian analisis pada mata kuliah ini dititikberatkan pada agro ekosistem, pertanian konvensional dan revolusi hijau, konsep pertanian berkelanjutan, serta prospek, kendala dan strategi pembangunan pertanian berkelanjutan di Indonesia secara umum dan di Sumatera Selatan secara khusus. Selanjutnya pada mata kuliah ini juga dikaji dan dianalisis isue-isue ketahanan pangan di Indonesia dan Sumatera Selatan serta analisis sistem pertanian yang mampu mempertahankan produktivitasnya dan manfaatnya pada masyarakat

Paraf

--	--	--	--	--	--

untuk jangka waktu yg tidak terbatas yang berkembang ke arah manfaat besar bagi manusia, penggunaan sumberdaya yg lebih efisien, dan berkeseimbangan dengan kondisi lingkungan yang sesuai untuk manusia dan spesies lainnya. Materi untuk analisis issue-issue tersebut tercakup dalam konsep dan indikator pertanian berkelanjutan; karakteristik lanskap dan analisis spasial pertanian berkelanjutan, *precision agriculture*, layanan lingkungan pertanian berkelanjutan, masalah pertanian di era perubahan iklim, konsep pertanian berwawasan lingkungan, biodiversitas, hidrologi, dll.

Sistem Informasi Agribisnis (3 SKS; 3-0)

Mata kuliah Sistem Informasi Agribisnis menganalisis konsep-konsep sistem informasi dalam agribisnis meliputi: manajemen informasi agribisnis; sistem informasi agribisnis, data dan informasi informasi agribisnis; hubungan antara sistem informasi, organisasi, manajemen dan pengambilan keputusan; Teknologi Informasi untuk keunggulan kompetitif dalam agribisnis; Implikasi etis dari TI dalam informasi agribisnis; Model sistem umum perusahaan agribisnis; Teknologi Informasi dalam perdagangan agribisnis (*e-Agribusiness* dan *e-Commerce*); Sistem Informasi berbasis komputer (CBIS) dalam agribisnis; Sistem informasi organisasi dalam agribisnis; dan mengelola sumberdaya informasi dalam agribisnis.

Komunikasi dan Etika Bisnis (3 SKS; 3-0)

Mata kuliah komunikasi dan etika bisnis merupakan kajian multidisiplin yang menganalisis persoalan kebijakan ekonomi, komunikasi dan praktik bisnis bertautan dengan berbagai issue dan kasus seperti di dalam hukum, politik, sosiologi dan teori organisasi serta analisis dalam penyelesaian isu moral di dunia bisnis, alat analisis alasan rasional dan skill analitikal yang diperlukan untuk menerapkan konsep etika dalam keputusan bisnis, serta isu moral di dunia bisnis dan profesi manajer. Di samping itu, analisis menyangkut nilai-nilai sosial yang bersifat "non-ekonomis" seperti kode etik bisnis, tanggungjawab social perusahaan (*corporate social responsibility*), hingga perdebatan mengenai nilai-nilai dasar perusahaan yang terdapat dalam pertimbangan-pertimbangan komunikasi dan etika bisnis seperti tanggungjawab pelaku industri terhadap lingkungan, persaingan yang sehat antar perusahaan, dan sebagainya.

Kelembagaan dan Kebijakan Agribisnis (3 SKS; 3-0)

Mata kuliah kelembagaan dan kebijakan agribisnis menganalisis dampak dari implementasi kebijakan pemerintah pada petani, lembaga pertanian dan agribisnis, kegiatan agribisnis, pembayar pajak, dan konsumen. Pengkajian ditekankan pada analisis dampak perubahan kelembagaan dan kebijakan terhadap kegiatan *on-farm*, implikasi peningkatan resiko, serta peranan pemerintah dalam mereduksi resiko. Mata kuliah ini mengkaji dan menganalisis badan-badan pemerintah, organisasi agribisnis, dan para pelaku dalam agribisnis, kebijakan perdagangan pada isu-isu keunggulan komparatif, dampak kebijakan regional di level *on-farm*, dampak kebijakan makroekonomi, kebijakan lingkungan, serta kebijakan pembangunan. Kelembagaan dan kebijakan agribisnis dikaji juga dalam berbagai aspek yang diperlukan dalam pengambilan keputusan tentang kelembagaan dan kebijakan pembangunan agribisnis, baik pada skala regional, nasional, maupun internasional. Di samping itu, mata kuliah ini juga mengajak dan memancing keterampilan dan kemampuan berpikir dan bertindak kritis serta strategik dalam konsep dan ruang lingkup kelembagaan dan kebijakan agribisnis dalam proses *issue-issue* strategik eksternal dan internal, sehingga memiliki konsep dalam merumuskan kelembagaan dalam pengaturan sumber daya

Paraf

--	--	--	--	--	--

manusia dan sumber daya alam dan kebijakan agribisnis dalam kerangka kebijakan produksi, kebijakan harga dan bidang perkreditan, *policy analysis matrix* (PAM), kebijakan pertanian kaitannya dengan otonomi daerah yang mampu menciptakan iklim usaha dan memiliki dampak pembangunan agribisnis lebih lanjut, baik di tingkat lokal Sumatera Selatan maupun nasional.

Analisis Nilai Tambah Lingkungan dalam Agribisnis (3 SKS; 3-0)

Mata kuliah ini mengembangkan kompetensi dan analisis mahasiswa untuk memahami *scientific literacy* serta menelaah konsep-konsep nilai tambah lingkungan agribisnis serta mampu merancang aplikasi pengembangan unit-unit usaha agribisnis “baru” yang Inovatif dengan menciptakan nilai tambah dan berwawasan lingkungan. Di samping itu, mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis serta berani mengambil resiko dan lebih lanjut mampu mengantisipasi ketidakpastian pada sistem operasi agribisnis. Titik berat kajian mata kuliah ini pada peningkatan nilai tambah komoditas pertanian, termasuk cara meningkatkan nilai tambah; meningkatkan daya saing komoditas pertanian; sikap dan karakter pengusaha pertanian yang memiliki daya saing serta model-model dalam analisis nilai tambah lingkungan dalam agribisnis seperti *Sistem Enterprise Resource Planning* (ERP)

Agribisnis Internasional (3 SKS; 3-0)

Mata kuliah Agribisnis Internasional membahas pengertian dan ruang lingkup lebih lanjut teori-teori keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif pada dunia agribisnis internasional. Disamping teori, analisis model-model agribisnis menjadi bagian mata kuliah ini, terutama model biaya oportunitas, model kepuasan masyarakat dan ekuilibrium, model Heckcher-Ohlkin dan model paradoks Leontif, model pertumbuhan ekonomi dan perdagangan internasional. Selanjutnya analisis pergerakan dunia usaha agribisnis internasional dalam bursa efek dan valuta asing, kebijakan moneter menyangkut agribisnis serta *mutipplier effect* dan peran kelembagaan internasional.

Tesis (6 SKS; 0-6)

Tesis adalah tugas akhir dari seorang mahasiswa yang menempuh pendidikan magister. Penyusunan tesis dilaksanakan oleh mahasiswa dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penyusunan tesis meliputi tahap-tahap berikut: (1) Penyusunan dan seminar proposal penelitian; (2) Seminar hasil penelitian; dan (3) Publikasi hasil penelitian. Penyusunan proposal dilaksanakan oleh mahasiswa dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing. Dengan persetujuan Pembimbing, mahasiswa mempresentasikan proposal tersebut dihadapan Tim Penguji proposal yang dipilih dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penyusunan hasil penelitian dilaksanakan oleh mahasiswa dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing. Dengan persetujuan Pembimbing, mahasiswa mempresentasikan hasil penelitian tersebut dihadapan Tim Penguji yang dipilih dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penyusunan manuskrip untuk publikasi dilaksanakan oleh mahasiswa dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing. Manuskrip kemudian diterbitkan dalam jurnal ilmiah sesuai ketentuan yang khusus mengatur hal tersebut. Dengan persetujuan Dosen Pembimbing, tesis yang telah selesai disusun dan dipublikasikan kemudian diajukan dalam Sidang Ujian Tesis dihadapan Tim Penguji yang dipilih dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Paraf


--	--	--	--	--	--	--

X. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Sesuai dengan bunyi Pasal 4 Ayat (1) Peraturan Rektor Unsri Nomor 8 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi, pengelolaan kurikulum mencakup berbagai kegiatan berikut: (a) pengembangan; (b) penelaahan; (c) penetapan; (d) pelaksanaan; (e) pemantauan; (f) evaluasi; dan (g) revisi kurikulum. Prosedur pengelolaan kurikulum yang mencakup kegiatan-kegiatan di atas dikembangkan oleh LP3MP Unsri.

Setelah ditetapkan oleh Rektor Universitas Sriwijaya (butir c), maka pelaksanaan kurikulum (butir d) ini menjadi tanggung jawab Program Studi Magister Agribisnis. Kurikulum Program Studi Magister Agribisnis ini dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler yang terstruktur untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan program studi. Kegiatan kurikuler tersebut dilaksanakan melalui berbagai bentuk pembelajaran, diantaranya kuliah, tugas, diskusi, seminar, penelitian, dan lain-lain. Pelaksanaan kurikulum lama dapat diteruskan sampai semua mahasiswa yang menggunakan kurikulum tersebut habis (tamat, berhenti/mengundurkan diri, atau putus sekolah).

Sesuai dengan bunyi Pasal 16 Ayat (4), evaluasi dan revisi kurikulum dilaksanakan oleh unit pengelola program studi, dalam hal ini adalah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Revisi kurikulum Program Studi Magister Agribisnis akan dilaksanakan secara berkala berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum.


REKTOR,
ANI SAGGAFF
NIP. 196210281989031002

Paraf

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--